

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 yang terus meluas menimbulkan ketidakpastian terhadap kecepatan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2020 mengalami penurunan pada industri media cetak. Perlambatan ini dikarenakan adanya teknologi yang semakin canggih di masa sekarang. Situasi seperti ini, industri media cetak sangat perlu perhatian khusus dari instansi pemerintah. Virus covid-19 telah dirasakan selama bulan Maret di tahun 2020, pengaruh covid-19 ini penurunan media cetak pun sudah mulai menurun di mulai bulan Mei tahun 2020 diangka 50% dari yang semula dan sampai sekarang begitu juga dengan oplah media cetak yang semakin menurun dan meningkatkan harga media cetak yang naik sehingga industri media cetak menurun dan penjualan media cetak pun menurun baik di daerah ataupun di instansi. Bukan hanya di bagian perekonomian saja yang mengalami dampak covid-19 tetapi kesehatan pun mengalami peningkatan yang pesat di akibatkan covid-19.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif sesuai dengan jenis penelitian, metodologi, konteks, dan periode penelitian. Penelitian deskriptif menjelaskan bahwa: penelitian deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian untuk meneliti suatu objek, seperangkat kondisi, suatu sistem gagasan, atau sekelompok peristiwa terkini (Nazir, 2005:54). Menurut Creswell (2010:20), Kasus-kasus dalam rencana penelitian pengumpulan informasi diselesaikan dengan menggunakan proses pengumpulan data dan kerangka waktu yang diizinkan. Karena keterbatasan waktu dan aktivitas, studi kasus memberikan penjelasan dan deskripsi mendalam tentang banyak fitur. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dan rentang waktu, peneliti mengumpulkan semua data penting yang ditetapkan. Topik media di masa pandemi sekarang banyak mengalami turunnya pembeli media cetak yang disebabkan oleh kecanggihan teknologi yang semakin pesat dan berkembang yang mengakibatkan media cetak tidak dibeli atau sudah mulai tidak diproduksi lagi dikalangan masyarakat yang sering membaca media cetak yaitu para orang tua dikalangan remaja/dewasa mereka memilihi kecanggihan teknologi. Dimana setiap daerah mengurangi oplah media cetak karena pembaca di masa pandemi sudah berkurang tidak seperti yang tahun-tahun yang lalu media cetak banyak pembacanya yang sekarang sudah beralih teknologi. Seperti di masa sekarang masa pandemi yang membuat masyarakat Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis di perusahaan bidang media cetak dan di bidang apapun yang membuat angka ekonomi Indonesia menurun. Maka dari itu masyarakat sekarang banyak yang mengalami pengangguran yang meningkat. Khususnya di media cetak yang 2 (Dua) Tahun ini mengalami penurunan penjualan dan pendapatan yang sangat drastis dari pihak mana pun yang membuat perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan dan mengurangi karyawan, di tahun pertama Pandemi Covid-19 perusahaan masih mengalami penurunan diangka 25% dari ditahun sebelum pandemi melanda Indonesia dan ditahun ke dua pandemi perusahaan mengalami penurunan diangka 80% dari tahun sebelumnya yang membuat perusahaan tersebut mengurangi oplah media cetak dari sebelumnya yang membuat pimpinan perusahaan pun membuat strategi yang dapat membuat perusahaan itu bangkit lagi dan tetap bertahan di masa pandemi sekarang. Di masa sekarang media cetak banyak yang hampir tutup dan sudah tutup dikarenakan kecanggihan teknologi sekarang yang

bisa diakses dimana-mana dengan cepat mendapatkan informasi secara aktual dan terpercaya. Media cetak dimasa pandemi pun sudah mengalami penurunan yang tidak terlalu banyak disebabkan kecanggihan yang makin hari makin canggih membuat media cetak ditinggalkan masyarakat. Khususnya di media cetak yang 2 (Dua) Tahun ini mengalami penurunan penjualan dan pendapatan yang sangat dratis dari pihak mana pun yang membuat perusahaan tersebut mengalami penuruanan pendapatan dan mengurangi karyawan,di tahun pertama Pandemi Covid-19 perusahaan masih mengalami penurunan diangka 25% dari ditahun sebelum pandemi melanda Indonesia dan ditahun ke dua pandemi perusahaan mengalami penurunan diangka 80% dari tahun sebelumnya yang membuat perusahaan tersebut mengurangi oplah media cetak dari sebelumnya yang membuat pimpinan perusahaan pun mebuat strategi yang dapat membuat perusahaan itu bangkit lagi dan tetap bertahan di masa pandemi sekarang